

ABSTRAK

Dalam kegiatan aktivitas rantai pasok pada perusahaan, selalu terdapat potensi-potensi risiko yang timbul. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan risiko agar aliran rantai pasok perusahaan dapat berjalan dengan baik serta dibutuhkan juga strategi aksi mitigasi untuk memitigasi risiko yang berpeluang timbul pada proses aliran rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi penanganan risiko aktivitas rantai pasok mana yang menjadi prioritas dan resiko mana yang paling berhubungan dengan resiko yang lain untuk di prioritaskan risiko prioritas dalam rantai pasok dengan menggunakan metode FMEA sebagai pendekatan sistematis yang menerapkan suatu metode pentabelan untuk membantu proses pemikiran yang digunakan untuk mengidentifikasi mode kegagalan potensial dan efeknya serta DECISION MAKING TRIAL AND EVALUATION LABORATORY sebagai alat untuk menentukan resiko yang paling berhubungan dengan resiko lain dan di prioritaskan Pada aktifitas rantai pasok dalam perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 potensi risiko yang terjadi. Dari hasil identifikasi risiko pada bagian deliver, yaitu pembatalan pengiriman darah sebagai risiko yang berpengaruh paling tinggi kepada risiko yang lainnya setelah di dapatkan risiko paling berpengaruh usulan mitigasi risiko tersebut adalah lebih focus dan meningkatkan komunikasi yang jelas dengan pihak rumah sakit maupun PMI lain.